

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

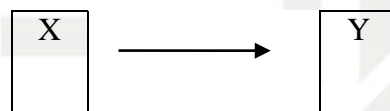
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan suatu bentuk penelitian korelasional yang menghubungkan antara membaca Al-Qr'an beserta tafsirnya (X) dengan stres (Y). Penelitian korelasional bertujuan menyelidiki sejauh mana variasi pada suatu variabel berkaitan dengan dengan variasi pada satu atau lebih variabel lain, berdasarkan korelasi. Penelitian ini sangat cocok bila variabel-variabel yang terlibat sangat kompleks dan tidak dapat diteliti lewat metode eksperimentasi atau variasinya tidak dapat dikendalikan. Dengan penelitian korelasional, pengukuran terhadap beberapa variabel saling-hubungan diantara variabel-variabel tersebut dapat dilakukan serentak dalam kondisi yang realistik (Azwar, 2009).

Secara sistematis model hubungan antara variabel penelitian dapat digambarkan pada bagan berikut:



Gambar 1: hubungan antar variabel penelitian

B. Variabel Penelitian

Variabel adalah sistem yang menjadi sarana penyelidikan, sesuatu yang menunjukkan variasi, baik dalam jenis maupun tingkatnya (Hadi,1986: 224). Yang menjadi variabel penelitian dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel bebas (X) : Intensitas Membaca Al-Qura'an Beserta Tafsir
2. Variabel terikat (Y) : Penurunan Stres

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Definisi Operasional

Definisi operasional berarti meletakkan arti suatu variabel dengan cara menetapkan kegiatan kegiatan atau tindakan-tindakan yang perlu untuk mengukur variabel itu (Latipun, 2004: 59). Definisi operasional dari setiap variabel dalam penelitian ini, yaitu:

1. Membaca Al-Quran beserta Tafsirnya

Tingkat keseringan dan pemahaman seseorang dalam membaca kitab suci yang diciptakan oleh Allah SWT,yang didalamnya berisi petunjuk-petunjuk. Sesungguhnya dalam kitab suci Al-Qur'an banyak sekali terdapat ayat-ayat yang berkenaan dengan proses jiwaatau keadaan jiwa seseorang karena pengaruh agama.

2. Stres

Stres merupakan respon tubuh yang terjadi pada siswa yang sifatnya non spesifik terhadap tuntutan beban, yang gejala atau akibatnya negatif karena seringkali mengganggu kehidupan siswa/I. Variabel stres padapenelitian ini diukur menggunakan skala stres yang disusun berdasarkan teori selye (dalam Haedjana, 2006) dengan beberapa aspek yaitu: gejala fisik, gejala emosional, gejala intelektual, dan gejala interpersonal.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Penelitian adalah wilayah generalisai yang terjadi atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2007). Menurut Arikunto (2002) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian, studi atau penelitiannya juga disebut studi populasi. Pada penelitian ini populasi yang dimaksud adalah siswa kelas VII SMP 1 Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan. Populasi ini berjumlah 370 siswa yang terdiri dari 9 kelas. Karakteristik pengambilan subjek sebagai berikut:

- a. Mengetahui dan paham membaca Al-Qur'an beserta tafsir
- b. Rajin membaca Al-Qur'an beserta tafsir
- c. Bersedia mengikuti menjadi partisipan dalam mengisi angket dalam penelitian ini

Tabel 3.1
Jumlah populasi siswa membaca Al-Qur'an beserta tafsir

No	Kelas VII	Jumlah siswa
1	VII A	45
2	VII B	45
3	VII C	39
4	VII D	40
5	VII E	41
6	VII F	40
7	VII G	40
8	VII H	40
9	VII I	40
Jumlah		370 Siswa

2 Sampel Penelitian

Sampel adalah wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2002: 109).

Menurut Gay (dalam Hasan, 2002: 60). Adapun sampel dalam penelitian ini berjumlah 130 siswa.

3 Teknik Pengambilan Sampel

Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel menggunakan *non probability sampling* yaitu pengambilan sampel yang tidak memberi peluang yang sama bagi mewakili populasi untuk dipilih menjadi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sampel penelitian. Dengan metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *Quota Sampling*. Yaitu pengambilan sampel dari populasi yang bertujuan sekedar memenuhi kuota yang telah ditentukan dan diinginkan oleh peneliti yang sesuai dengan kebutuhan penelitian. Peneliti telah menentukan kuota sampel untuk memenuhi kebutuhan penelitian sebanyak lima kelas sebagai sampel mewakili populasi.

Tabel 3.2
Jumlah sampel siswa membaca Al-Qur'an beserta tafsir

No	Kelas VII	Jumlah siswa
1	VII A	45
2	VII B	45
3	VII D	40
Jumlah		130

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang sesuai dengan variabel yang diteliti, maka dibuat suatu skala psikologi demi terciptanya sasaran penelitian ini dalam mendapatkan data digunakan skala yaitu skala stres.

Menurut Azwar (2009) skala merupakan suatu alat ukur yang stimulusnya berupa pertanyaan atau pernyataan yang tidak langsung mengungkap atribut yang hendak diukur melainkan mengungkap indikator perilaku yang bersangkutan.

1. Skala Stres

Skala stres pada penelitian ini diukur menggunakan skala stres yang disusun berdasarkan teori Selye (dalam Hardjan, 2006). Skala stres berjumlah 52 aitem yang terdiri dari 26 aitem *favorable* dan 26 aitem *unfavorable*.

Kategori	SS	S	TS	STS
<i>Favorable</i>	4	3	2	1
<i>Unfavorable</i>	1	2	3	4

Skala ini disusun dengan model skala likert yang telah dimodifikasi menjadi 4 alternatif jawaban dengan menghilangkan jawaban netral. Penghilangan jawaban netral ini berguna untuk menghindari jawaban yang mengelompok sehingga penelitian ini tidak banyak kehilangan data. Pernyataan *favorable* diberikan dengan ketentuan yaitu: sangat sesuai (SS) = 4, sesuai (S) = 3, tidak sesuai (TS) = 2, sangat tidak sesuai (STS) = 1, sesuai (S) = 2, tidak sesuai = 3, sangat tidak sesuai (STS) = 4

Adapun rincian *blueprint* skala variabel stres dijelaskan pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.3
Blueprint Skala Variabel Stres (Try-Out)

No	Aspek	Indikator	Aitem		N
			F	UF	
1.	Gejala Fisik	a. Sakit kepala, pusing,	1	2	2
		b. Tidur tidak teratur, susah tidur, dan bangun terlalu awal	3	4	2
		c. Gatal-gatal pada kulit	5	6	2
		d. Urat tegang terutama pada leher dan bahu	7	8	2
		e. Tekanan darah tinggi atau serangan jantung	9	10	2
		f. Keringat berlebihan	11	12	2
		g. Lelah atau kehilangan daya energi	13	14	2
		h. Bertambah banyak melakukan kekeliruan atau kesalahan dalam kerja dan hidup	15	16	2
2.	Gejala Emosional	a. Gelisah, cemas, sedih, depresi,	17	18	2
		b. Mudah menangis,	19	20	2
		c. Merana jiwa atau mood berubah-ubah,	21	22	2
		d. Mudah marah,	23	24	2
		e. Gugup,	25	26	2
		f. Merasa tidak aman atau rasa harga diri rendah, gampang,	27	28	2
		g. Menyerang dan mudah tersinggung.	29	30	2

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.	Gejala Intelektual	a. Susah mengambil keputusan,Mudah lupa	31	32	2
		b. Fikiran kacau,	33	34	2
		c. Daya ingat menurun,	35	36	2
		d. Melamun secara berlebihan,	37	38	2
		e. Kehilangan selera humor yang sehat,	39	40	2
		f. Produktivitas atau prestasi kerja menurun,mutu kerja rendah,dalam kerja bertambah kekeliruan yang dibuat,susah berkonsentrasi.	41	42	2
4.	Gejala Interpersonal	a. Kehilangan kepercayaan kepada orang lain,	43	44	2
		b. Suka mencari-cari kesalahan orang lain,	45	46	2
		a. Mempersalahkan orang lain,	47	48	2
		b. Mudah membatalkan janji atau tidak memenuhi janji,	49	50	2
		c. Menyerang orang lain dengan kata-kata, mengambil sikap terlalu membentengi atau mempertahankan diri dan mendiamkan orang lain.	51	52	2

2. Skala Intensitas Membaca Al-qura'an beserta Tafsirnya

Skala intensitas membaca al-qura'an beserta tafsirannya dalam penelitian ini disusun berdasarkan Frisnawati (Ajzen, 1991). Skala intensitas membaca Al-Qura'an beserta tafsirannya berjumlah 10 aitem yang terdiri dari 6 favorable dan 4 unfavorable.

Kategori	SS	S	TS	STS
<i>Favorable</i>	4	3	2	1
<i>Unfavorable</i>	1	2	3	4

Untuk aitem *favorable* pilihan jawaban sangat sesuai (SS) akan diberikan skor 4, pilihan jawaban sesuai (S) akan diberikan skor 3, pilihan jawaban tidak sesuai (TS) akan diberikan skor 2, dan pilihan jawaban sangat tidak sesuai (STS) akan diberikan skor 1. Sedangkan untuk aitem *unfavorable*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pilihan jawaban sangat sesuai (SS) akan diberikan skor 1, pilihan jawaban sesuai (S) akan diberikan skor 2, pilihan jawaban tidak sesuai (TS) akan diberikan skor 3, dan pilihan jawaban sangat tidak sesuai (STS) akan diberikan nilai skor 4.

Tabel 3.4
Blue print Skala Intensitas Membaca Al-Quraan beserta Tafsirannya (Try Out)

No.	Aspek	Nomor Aitem		Jumlah
		<i>F</i>	<i>UF</i>	
1.	Perhatian	1,2	3	3
2.	Penghayatan	4,5	6	3
3.	Frekuensi	7	8	2
4.	Durasi	9	10	2
Jumlah		6	4	10

F. Uji Coba Alat Ukur

Skala dibagikan langsung kepada subjek untuk diisi langsung. Sebelum dibagikan kepada subjek penelitian terlebih dahulu peneliti menjelaskan maksud dan penjelasan dari tatacara pengisian skala. Dalam pelaksanaan uji coba disebarkan skala stres ke SMP 1 Pangkalan Kerinci sebanyak 70 orang siswa.

G. Reliabilitas dan Validitas

1. Reliabilitas

Reliabilitas diartikan sebagai konsistensi atau kepercayaan hasil ukur, yang mengandung makna kecermatan pengukuran. Dalam aplikasinya, reliabilitas dinyatakan oleh koefisien yang angkanya berada dalam rentang dari 0 sampai 1,00. Semakin oefisien reliabilitas mendekati angka 1,00 berarti semakin tinggi reliabilitasnya. Sebaliknya koefisien reliabilitas yang rendah adalah koefisien yang mendekati angka 0 (Azwar, 2010).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Validitas

Validitas yang digunakan adalah validitas isi. Menurut Suryabarata (2005:41) validitas isi tes menunjukkan kepada sejauh mana tes yang merupakan seperangkat soal-soal, dilihat dari isinya memang mengukur apa yang dimaksudkan untuk diukur. Validitas isi dilakukan dengan meminta pendapat dari dosen pembimbing dan nara sumber untuk kemudian dijadikan sebagai aitem *tryout*. Hasil dari *tryout* inilah yang kemudian menjadi alat ukur yang digunakan dalam penelitian sebenarnya.

a. Uji Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang memiliki arti sejauhmana ketepatan dan kecermatan suatu instrumen pengukuran dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu tes atau instrument pengukur dapat dikatakan memiliki validitas tinggi apabila tes tersebut menjalankan fungsi ukurnya atau memberikan hasil ukur yang tepat dan akurat sesuai dengan maksud dikenakan tes tersebut. Tes yang menghasilkan data yang tidak relevan dengan tujuan pengukuran dikatakan sebagai tes yang memiliki validitas rendah (Azwar, 2009).

Validitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu validitas isi, dimana validitas isi menunjukkan sejauhmana aitem-aitem dalam tes mencakup keseluruhan kawasan isi yang hendak diukur oleh tes itu. Pengujian validitas isi menggunakan analisis rasional oleh para ahli, dalam hal ini dilakukan oleh dosen pembimbing dan narasumber.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Uji Daya Diskriminasi

Menurut Azwar (2009) Pengujian daya beda diskriminasi dilakukan dengan cara menghitung koefisien korelasi antara distribusi skor aitem dengan distribusi skor skala itu sendiri. Komputasi ini akan menghasilkan koefisien korelasi aitem-total (rix).

Untuk mengolahnya peneliti akan menggunakan bantuan program *Statistical Product and Service Solution (SPSS) 22.0 for Windows*, dengan cara menghubungkan atau mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor totalnya.

Penentuan kesahihan menggunakan kriteria yang dikemukakan oleh Azwar (2009) yang menyatakan bahwa skala psikologi yang digunakan untuk indeks daya diskriminasi minimal adalah 0,30. Dengan demikian aitem yang koefisiennya $< 0,30$ dinyatakan gugur, sedangkan aitem yang dianggap sah adalah aitem yang mempunyai koefisien korelasi $\geq 0,30$. Apabila jumlah item yang lolos dengan koefisien validitas 0,30 tidak mencukupi jumlah yang diinginkan, dapat dipertimbangkan untuk menurunkan menjadi 0,25. Dalam penelitian ini koefisien yang digunakan sebagai batas valid adalah 0,30.

Berdasarkan hasil analisis terhadap 10 aitem skala Intensitas membaca al-quraan beserta tafsirannya (X) yang telah diujicobakan, tidak terdapat aitem yang gugur. Nilai validitas skala Intensitas membaca al-quraan beserta tafsirannya berkisar antara 0,328-0,690. Rekapitulasi skala

Intensitas membaca al-quraan beserta tafsirannya setelah diujicobakan dapat dilihat pada tabel 3.5 berikut ini:

Tabel 3.4
Blue print Skala Intensitas Membaca Al-Quraan beserta Tafsirannya (Penelitian)

No.	Aspek	Nomor Aitem		Jumlah
		F	UF	
1.	Perhatian	1,2	3	3
2.	Penghayatan	4,5	6	3
3.	Frekuensi	7	8	2
4.	Durasi	9	10	2
Jumlah		6	4	10

Sementara itu, pada skala Stress (Y) dari 52 aitem yang telah diujicobakan, terdapat 8 aitem yang gugur dan 44 aitem yang valid dengan nilai validitas Stress berkisar antara 0,313-0,828. Adapun rincian aitem yang valid dan gugur dapat dilihat pada tabel 3.5 berikut ini:

Tabel 3.5
Blueprint Skala Stress (Try Out)

No	Aspek	Indikator	Aitem Valid		Aitem Gugur		N
			F	UF	F	UF	
1.	Gejala Fisik	a. Sakit kepala, pusing,	1	-	-	2	2
		b. Tidur tidak teratur, susah tidur, dan bangun terlalu awal	3	-	-	4	2
		c. Gatal-gatal pada kulit	5	-	-	6	2
		d. Urat tegang terutama pada leher dan bahu	7	8	-	-	2
		e. Tekanan darah tinggi atau serangan jantung	9	10	-	-	2
		f. Keringat	11	12	-	-	2

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		berlebihan					
		g. Lelah atau kehilangan daya energi	13	-	-	14	2
		h. Bertambah banyak melakukan kekeliruan atau kesalahan dalam kerja dan hidup	-	16	15	-	2
	Gejala Emosional	h. Gelisah, cemas, sedih, depresi,	17	18	-	-	2
		i. Mudah menangis,	19	20	-	-	2
		j. Merana jiwa atau mood berubah-ubah,	21	-	-	22	2
		k. Mudah marah,	23	24	-	-	2
		l. Gugup,	25	26	-	-	2
		m. Merasa tidak aman atau rasa harga diri rendah, gampang,	27	28	-	-	2
		n. Menyerang dan mudah tersinggung.	29	30	-	-	2
	Gejala Intelektual	g. Susah mengambil keputusan, Mudah lupa	31	32	-	-	2
		h. Fikiran kacau,	33	34	-	-	2
		i. Daya ingat menurun,	35	36	-	-	2
		j. Melamun secara berlebihan,	37	38	-	-	2
		k. Kehilangan selera humor yang sehat,	39	40	-	-	2
		l. Produktivitas atau prestasi kerja menurun, mutu kerja rendah, dalam kerja bertambah kekeliruan yang dibuat, susah berkonsentrasi.	41	42	-	-	2
	Gejala Interpersonal	c. Kehilangan kepercayaan	43	44	-	-	2



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	kepada orang lain,					
d.	Suka mencari-cari kesalahan orang lain,	45	46	-	-	2
d.	Mempersalahkan orang lain,	47	48	-	-	2
e.	Mudah membatalkan janji atau tidak memenuhi janji,	-	50	49	-	2
f.	Menyerang orang lain dengan kata-kata, mengambil sikap terlalu membentengi atau mempertahankan diri dan mendiamkan orang lain.	-	52	51	-	2
Jumlah		23	21	3	5	52

Berdasarkan aitem yang valid dan membuang aitem yang gugur pada uji coba, maka disusun *blue print* skala stress yang baru untuk penelitian yang dapat dilihat pada tabel 3.6 berikut ini:

Tabel 3.6
Blue print Skala Stress (Penelitian)

No	Aspek	Indikator	Aitem	
			F	UF
1.	Gejala Fisik	a. Sakit kepala, pusing,	1	-
		b. Tidur tidak teratur, susah tidur, dan bangun terlalu awal	2	-
		c. Gatal-gatal pada kulit	3	-
		d. Urat tegang terutama pada leher dan bahu	4	5
		e. Tekanan darah tinggi atau serangan jantung	6	7
		f. Keringat berlebihan	8	9
		g. Lelah atau kehilangan daya energi	10	
		h. Bertambah banyak melakukan kekeliruan atau kesalahan dalam kerja dan hidup	-	11

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.	Gejala Emosional	a. Gelisah, cemas, sedih, depresi,	12	13
		b. Mudah menangis,		
		c. Merana jiwa atau mood berubah-ubah,	14	15
		d. Mudah marah,	16	-
		e. Gugup,	17	18
		f. Merasa tidak aman atau rasa harga diri rendah, gampang,	19	20
		g. Menyerang dan mudah tersinggung.	21	22
			23	24
3.	Gejala Intelektual	a. Susah mengambil keputusan, Mudah lupa	25	26
		b. Fikiran kacau,	27	28
		c. Daya ingat menurun,	29	30
		d. Melamun secara berlebihan,	31	32
		e. Kehilangan selera humor yang sehat,	33	34
		f. Produktivitas atau prestasi kerja menurun, mutu kerja rendah, dalam kerja bertambah kekeliruan yang dibuat, susah berkonsentrasi.	35	36
4.	Gejala Interpersonal	a. Kehilangan kepercayaan kepada orang lain,	37	38
		b. Suka mencari-cari kesalahan orang lain,	39	40
		c. Mempersalahkan orang lain,	41	42
		d. Mudah membatalkan janji atau tidak memenuhi janji,	-	43
		e. Menyerang orang lain dengan kata-kata, mengambil sikap terlalu membentengi atau mempertahankan diri dan mendiamkan orang lain.	-	44
Jumlah			23	21

3. Analisa Data

Analisis data yang dilakukan untuk pengelolaan data penelitian ini menggunakan teknik analisis *prodac moment*. Teknik korelasi ini digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dari variabel bila data

kedua variabel berbentuk interval atau rasio, dan sumber data dari dua variabel atau lebih tersebut adalah sama. Data yang dikumpulkan kemudian dianalisis secara statistik dan berdasarkan identitas variabel penelitian (Azwar, 1996). Pengelolaan data pada kelompok ini dilakukan secara komputasi dengan menggunakan program sttistikal padcages for social science (SPSS) versi 22.0

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.